

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN  
PERTIMBANGAN PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS  
BAHAN BUKTI AUDIT  
(STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MALANG)**

**Oleh :**

**Eka Saputri Nurmalasari,**

**Hj. Anik Malikah dan Junaidi**

**Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang**

**Malang-Indonesia**

**E-mail : [puputmaxtri95@gmail.com](mailto:puputmaxtri95@gmail.com)**

**Phone/WA : 082257056168**

**ABSTRACT**

This research is a research that analyze the factors that influence the quality of audit evidence. The purpose of this study is to obtain evidence of case studies on the relationship of work experience and auditors professional judgment on the quality of audit evidence. Populatioan in this study is the auditor who works at public accounting office in the city of Malang, while the sample of 50 auditors. The type of data used is multiple linear regression.

The results of this study are the work experience and professional judgment of auditors have a significant influence on the quality of audit evidence.

**Keywords : work experience and auditor profesional judgment on the quality of audit evidence.**

## PENDAHULUAN

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer (*agen*) dan pemegang saham. Untuk itu diperlukan pihak ketiga (*Auditor*) yang dapat memberi keyakinan kepada investor dan kreditor bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dapat dipercaya. Dalam melaksanakan tugas auditnya seorang auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Selain standar audit, seorang auditor juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam setiap penyelenggaraan kegiatan perusahaan meskipun peran dan fungsi dari tenaga kerja telah banyak digantikan dengan teknologi yang semakin canggih. Tetapi pada kenyataannya sampai saat ini tenaga kerja masih menjadi faktor yang penting dalam menentukan jalannya proses produksi. Maka dari itu setiap perusahaan menghendaki agar setiap tenaga kerja dapat bekerja secara efektif dan efisien.

Peran auditor dalam memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan merupakan suatu hal yang penting. Hal ini dikarenakan sehat atau tidaknya perusahaan tersebut bergantung pada opini yang dikeluarkan oleh auditor. Begitu pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi sebuah perusahaan, maka seorang auditor harus mempunyai pengalaman kerja, pertimbangan profesional auditor yang baik untuk mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti terhadap kualitas bahan bukti audit yang baik bagi perusahaan tersebut. Dalam memberikan kualitas bahan bukti audit terhadap kewajaran sebuah laporan keuangan, seorang auditor harus memiliki pengalaman kerja untuk bisa memutuskan atau menentukan sejauh mana tingkat keakuratan dan kebenaran atas bukti-bukti maupun

informasi yang diberikan oleh klien, serta pentingnya situasi audit yang tepat dalam pengambilan keputusan auditor untuk meminimalkan kecurangan-kecurangan yang mungkin akan terjadi sehingga kualitas bahan bukti audit akan lebih akurat.

Pengalaman kerja ditunjukkan dengan pengetahuan dan keahlian yang diperoleh dari suatu peristiwa melalui pengamatan langsung ataupun berpartisipasi dalam peristiwa tersebut. Menurut Herliansyah (2013) mengungkapkan bahwa akuntan pemeriksa yang berpengalaman membuat (*judgment*) lebih baik dalam tugas-tugas profesional ketimbang akuntan pemeriksa yang belum berpengalaman. Pengalaman seorang auditor menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pekerjaan dan pola pikir dalam suatu bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin banyak menghasilkan berbagai macam dugaan dalam menjelaskan temuan auditnya. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Ali dan Gusti (2014) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengalaman yang dimiliki oleh auditor maka semakin tinggi pula hasil yang memadai dan berkualitas.

Pertimbangan profesional auditor merupakan sikap yang dimiliki oleh auditor dalam melaksanakan profesinya. Sehingga auditor dikatakan profesional apabila bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab (tanggung jawab terhadap diri sendiri, peraturan hukum serta tanggung jawab terhadap masyarakat). Profesional yang dimiliki oleh auditor akan dibuktikan melalui pertanyaan yang diajukan oleh auditor kepada kliennya untuk memperoleh alasan, bukti, dan konfirmasi mengenai objek yang sedang dipermasalahkan. Pertimbangan profesional auditor akan membawa pada suatu tindakan untuk memilih prosedur audit yang efektif sehingga diperoleh kualitas bahan bukti audit yang tepat. Profesional auditor juga dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. komponen profesional auditor diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dalam melaksanakan audit dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya.

Kualitas bahan bukti audit merupakan suatu *issue* yang kompleks, karena begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, yang tergantung dari sudut pandang masing-masing pihak. Hal tersebut menjadikan kualitas audit sulit pengukurannya, sehingga menjadi suatu hal yang sensitif bagi perilaku individual yang melakukan audit. Secara teoritis kualitas pekerjaan auditor biasanya dihubungkan dengan kualifikasi keahlian, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kecukupan bukti pemeriksaan yang kompeten pada biaya yang paling rendah serta sikap independensinya dengan klien.

Dalam penelitian Wardoyo dan Seruni (2014) menemukan hasil bahwa pengalaman kerja dan pertimbangan profesional auditor baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas bahan bukti audit.

Alasan penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Malang adalah ingin menganalisis dan mengetahui bagaimana pengalaman kerja dan pertimbangan profesional auditor terhadap kualitas bahan bukti audit di Kantor Akuntan Publik tersebut. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pertimbangan Profesional Auditor Terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit”**.

## **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja merupakan atribut yang paling penting bagi auditor terbukti dengan tingkat kesalahan yang dibuat auditor, auditor yang sudah berpengalaman biasanya lebih dapat mengingat kesalahan atau kekeliruan yang tidak lazim atau wajar dan lebih selektif terhadap informasi-informasi yang relevan dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman (Lisnawati, 2015). Auditor yang telah berpengalaman ini juga akan membuat *judgment* relatif lebih baik dalam menentukan opini audit dan dalam hal menggunakan sikap pengalaman kerja yang dimilikinya.

Dengan pengalaman yang didapat seseorang akan lebih cakap dan terampil serta mampu melaksanakan tugas pekerjaannya. Dengan latihan berulang-ulang akan memperkuat dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang. Bagi seorang karyawan proses-proses dalam bekerja merupakan latihan yang akan menambah pengalaman, sehingga karyawan tersebut mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam proses bekerja. Karenanya pengalaman dapat membangkitkan dan mengundang seseorang untuk melihat semua pekerjaan sebagai peluang untuk terus berlatih dan belajar sepanjang hayat. Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya.

### **Faktor-Faktor Pengalaman Kerja**

Mengingat pentingnya pengalaman kerja dalam suatu perusahaan, maka dipikirkan juga tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengalaman kerja. Faktor-faktok yang dapat mempengaruhi pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang pribadi
2. Bakat dan minat untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan tanggung jawab seseorang.
3. Keterampilan dan kemampuan teknik untuk menilai kemampuan dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik pekerjaan.

### **Manfaat Pengalaman Kerja**

Manfaat pengalaman kerja adalah untuk kepercayaan, kewibawaan, pelaksanaan pekerjaan dan memperoleh penghasilan. Berdasarkan manfaat masa kerja tersebut maka seseorang yang telah memiliki masa kerja lebih lama apabila dibandingkan dengan orang lain akan memberikan manfaat seperti :

1. Mendapatkan kepercayaan yang semakin baik dari orang lain dalam pelaksanaan tugasnya.

2. Kewibawaan akan semakin meningkat sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk bekerja sesuai dengan keinginannya.
3. Pelaksanaan pekerjaan akan berjalan lancar karena orang tersebut telah memiliki sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
4. Dengan adanya pengalaman kerja yang semakin baik, maka orang akan memperoleh penghasilan yang lebih baik.

### **Professional Auditor**

Menurut pengertian umum seorang dikatakan profesional jika memenuhi tiga kriteria, yaitu mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standar baku di bidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi Profesional auditor yang telah ditetapkan.

### **Konsep Profesional Auditor**

Konsep Profesional Auditor banyak digunakan oleh para peneliti untuk mengukur profesional Auditor dari profesi auditor yang tercermin dari sikap dan perilaku. Menurut Kusuma (2012:15) yaitu:

1. Pengabdian pada profesi
2. Kewajiban sosial (*Sosial obligation*)
3. Kemandirian (*autonomy demands*)

### **Kualitas Bahan Bukti Audit**

Kualitas bahan bukti audit seperti dikatakan oleh Trianingsih (2015), yaitu sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi pada kliennya. Sedangkan Christiawan (2014) mengungkapkan, kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu independensi dan kompetensi. Dari definisi di atas, maka kesimpulannya adalah auditor yang kompeten adalah auditor yang mampu menemukan adanya pelanggaran sedangkan auditor yang independen adalah auditor yang mau mengungkapkan pelanggaran tersebut.

Kualitas audit mengacu pada standar yang berkenaan dengan kriteria atau ukuran mutu serta dikaitkan dengan tujuan yang hendak

dicapai dengan menggunakan prosedur yang bersangkutan. Di Indonesia pengendalian mutu kualitas audit diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Berdasarkan SPAP, kriteria atau ukuran mutu mencakup profesional auditor. Kriteria mutu professional yang diatur dalam SPAP meliputi: 1). Standar Umum, 2). Standar Pekerjaan Lapangan, 3). Standar Pelaporan. Standar umum bersifat pribadi dan berkaitan dengan persyaratan menjadi auditor.

### **Metode Pengukuran Kualitas Bahan Bukti Audit**

Pengukuran kualitas bahan bukti audit sebenarnya dapat diukur dengan mengukur tim pemeriksaan (auditor) yang berhubungan dengan :

1. Kualifikasi keahlian (kompetensi)
2. Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan.
3. kecukupan bukti pemeriksaan
4. Independens

### **Jenis-Jenis Kualitas Bahan Bukti Audit**

Menurut arens, dkk yang diterjemahkan oleh tim Dejacarta (2013:250) mengatakan bahwa dalam memutuskan audit prosedur yang mana yang akan digunakan terdapat beberapa jenis bukti kualitas bahan bukti audit yaitu :

1. Pengujian Fisik
2. Konfirmasi
3. Dokumentasi
4. Prosedur Analitis

### **Persuasivitas Kualitas Bahan Bukti Audit**

Dua penentu persuasivitas kualitas bahan bukti audit adalah kompetensi dan kecukupan, yang langsung diambil dari standar pekerjaan lapangan ketiga.

Kompetensi bukti hanya berkaitan dengan prosedur-prosedur audit yang terseleksi. Tingkat kompetensi tidak dapat ditingkatkan dengan cara memperbesar ukuran sampel atau mengambil item-item lainnya dari suatu populasi. Tingkat kompetensi hanya dapat diperbesar dengan memilih

berbagai prosedur yang mengandung tingkat kualitas yang lebih tinggi atas satu atau lebih dari ketujuh karakteristik kompetensi bukti audit berikut ini:

1. Revelansi
2. Independensi penyedia bukti
3. Efektivitas Pengendalian Intern Klien
4. Pemahaman Langsung Auditor
5. Berbagai kualifikasi individu yang menyediakan informasi
6. Tingkat obyektivitas
7. Ketepatan waktu

### **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : pengalaman kerja dan pertimbangan profesional auditor berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kualitas bahan bukti audit.

H<sub>2</sub> : pengalaman kerja dan pertimbangan profesional auditor berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas bahan bukti audit.

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **Variabel Penelitian**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas bahan bukti audit (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh pengalaman kerja (X<sub>1</sub>), Pertimbangan profesional auditor (X<sub>2</sub>).

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kantor Akuntan Publik di Malang. Sedangkan metode penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan respondennya adalah Partner, Supervisor, senior auditor, junior auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.

### Metode analisis data

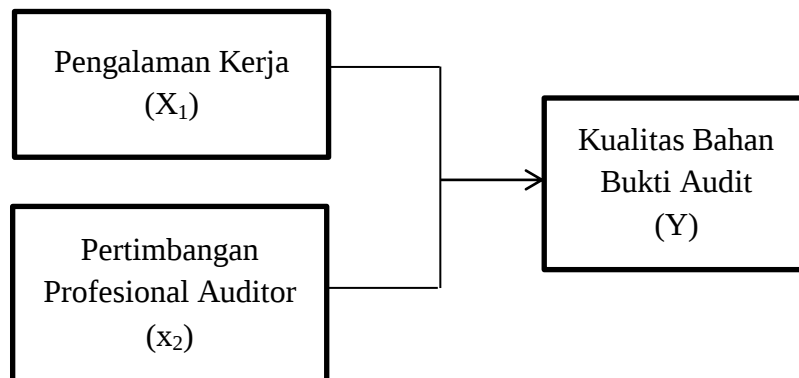
Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

### Keterangan :

- Y : Kualitas bahan bukti
- X<sub>1</sub> : Pengalaman kerja
- X<sub>2</sub> : Pertimbangan profesional auditor
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- e : Error

### Model Penelitian



Gambar 1  
Kerangka Konseptual

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sampel dengan Purposive sampling dengan kriteria auditor.

**Tabel 1**  
**Tingkat Pengumpulan Sampel**

| No | Keterangan                                  | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------------------------------|--------|------------|
| 1  | Jumlah Kuesioner Yang Disebar               | 50     | 100%       |
| 2  | Jumlah Kuesioner Yang Kembali               | 50     | 100%       |
| 3  | Jumlah Kuesioner Yang Tidak Kembali         | 0      | 0%         |
| 4  | Jumlah Kuesioner Yang Tidak Memenuhi Syarat | 0      | 0%         |
| 5  | Jumlah Kuesioner Yang Dapat Diolah          | 50     | 100%       |

Jumlah kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 50 kuesioner atau 100%, Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 50 kuesioner atau 100%, kuesioner yang tidak kembali sebanyak 0 atau 0%, kuesioner yang tidak memenuhi syarat sebanyak 0 atau 0%, jadi jumlah kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 50% atau 100%

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Besarnya kontribusi variabel pengalaman kerja (X1) dan pertimbangan profesional auditor (X2) terhadap variabel kualitas bahan bukti audit dapat diketahui melalui koefisien determinasinya yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,707 <sup>a</sup> | ,499     | ,478              | ,28856                     |

a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Profesional Auditor, Pengalaman Kerja

b. Dependent Variable: Kualitas Bukti Audit

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai Adj. R square sebesar 0,478 menunjukkan bahwa 47,8% kualitas bahan bukti audit di Kantor Akuntan Publik dipengaruhi oleh Pengalaman Kerja dan Pertimbangan Profesional Auditor sedangkan yang lain sebesar 52,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini. Contohnya dengan menambahkan variabel Keahlian audit, Independensi sebagai variabel independen.

### **Interpretasi Hasil**

#### **Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pertimbangan Profesional Auditor terhadap Kualitas bahan bukti audit**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengalaman kerja dan pertimbangan profesional auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas bahan bukti audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Suraida (2012), Ali (2013), Kautsarrahmelia (2013), Sukriah (2014), Sukendra dan Yaniarta (2015) dan Dewi (2015).

Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan pertimbangan professional auditor sangat penting dalam memiliki sebuah pengauditan yang dilakukan dan semakin akurat apabila pengalaman kerja yang semakin tinggi pengetahuannya. Maka pengalaman kerja dan pertimbangan professional auditor memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kualitas bahan bukti audit.

#### **Pengalaman kerja terhadap kualitas bahan bukti audit**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan profesional auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas bahan bukti audit. Pertimbangan professional auditor adalah sikap auditor yang selalu meragukan dan mempertanyakan segala sesuatu dan menilai secara kritis bukti audit serta pengambilan keputusan audit berlandaskan keahlian auditing yang dimilikinya dan mempunyai keahlian dalam melakukan suatu tugas yang sesuai dibidangnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Suraida (2012), Ali (2013), Kautsarrahmelia (2013), Sukriah (2014), sukendra dan yaniarta (2015) dan Dewi (2015). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki oleh auditor maka dalam melakukan pemeriksaan akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

### **Pengaruh pertimbangan profesional auditor terhadap kualitas bahan bukti audit.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan profesional auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas bahan bukti audit. Pertimbangan professional auditor adalah sikap auditor yang selalu meragukan dan mempertanyakan segala sesuatu dan menilai secara kritis bukti audit serta pengambilan keputusan audit berlandaskan keahlian auditing yang dimilikinya dan mempunyai keahlian dalam melakukan suatu tugas yang sesuai dibidangnya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Suraida (2012), Ali (2013), Kautsarrahmelia (2013), Sukriah (2014), sukendra dan yaniarta (2015) dan Dewi (2015).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi professional auditor akan semakin meningkatkan keahlian dalam bidangnya terhadap kualitas bahan bukti audit.

## **KESIMPULAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan pertimbangan professional auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas bahan bukti audit. Pengalaman kerja dan pertimbangan professional auditor sangat penting dalam memiliki sebuah pengauditan yang dilakukan dan semakin akurat apabila pengalaman kerja yang semakin tinggi pengetahuan yang dimilikinya. Maka pengalaman kerja dan pertimbangan professional auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas bahan bukti audit.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja dan pertimbangan professional auditor berpengaruh secara parsial

terhadap kualitas bahan bukti audit. Karena menunjukkan bahwa pengalaman kerja yang dimiliki oleh auditor maka dalam melakukan pemeriksaan akan menghasilkan hasil yang lebih baik serta dapat mengingat kesalahan atau kekeliruan yang tak lazim terhadap informasi-informasi yang relevan dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman dan pada pertimbangan professional auditor semakin tinggi professional auditor yang dimiliki maka akan semakin meningkat terhadap kualitas bahan bukti audit.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat suatu keterbatasan yang dapat menjadi masukan bagi para peneliti selanjutnya, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Sulitnya mendapatkan responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner. Hal ini disebabkan karena kesibukan auditor, sehingga tidak memiliki waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, tanpa melakukan interview secara langsung. Sehingga jawaban dari masing-masing responden tidak membaca pertanyaan dengan benar dan teliti.
3. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menitipkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik di Kota Malang dan mengambil pada waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini, peneliti tidak bisa mendampingi responden pada saat pengisian kuesioner dengan benar dan teliti.

### **Saran**

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan memperluas area penelitian agar kemampuan generalisasi dan didapat dengan hasil penelitiannya.

2. Diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga mempengaruhi dalam hal pemberian opini auditor.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara kepada responden dengan memperhatikan waktu penelitian yang tepat sehingga data yang diperoleh dapat diolah dan dianalisis sepenuhnya.
4. Dalam mendistribusikan kuesioner, hendaknya tidak dilakukan pada periode yang sibuk bagi para auditor (periode akhir tahun dan periode pelaporan pajak).
5. Dalam melakukan penelitian ini juga bisa dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur yaitu:
  1. Kantor Akuntan Publik Habib Basuni & Heryadi
  2. Kantor Akuntan Publik Subagyo & Luthfi
  3. Kantor Akuntan Publik Dra Ikah Moeslimah & Rekan
  4. Kantor Akuntan Publik Sugeng & Hamzens
  5. Kantor Akuntan Publik Chandra Dwiyanto

## DAFTAR PUSTAKA

- Armawan, Made, Yudi, 2014, Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Tingkat Pendidikan dan Penagalaman Kerja Pada Kinerja Pengawas Koperasi Sebagai Internal Auditor (Studi Survei Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan).
- Arum, Puspa, 2013, Pengaruh Persuasi Atas Preferensi Klien dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor dalam Mengevaluasi Bukti Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Ali, Gusti, 2013, Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pertimbangan Profesional Auditor serta Keahlian Audit terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit oleh Akuntan Publik.
- Arens, Alvin A, Elder, Randal , 2015, *Auditing and Assurance Services*. Prentice Hall International. New York.
- Boynton, William, Kell, Walter, 2013, *Modern Auditing. 7th edition*, New York.
- Dewi, 2015, Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pertimbangan Profesional Auditor terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit. *Jurnal Akuntansi dan keuangan Indonesia*.
- Faisal, Riza, 2014, Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia). *Jurnal Akuntansi* Vol. 1. Agustus.
- Febrianty, 2014, Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Atas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi* Vol. 2, No. 2.
- Harjanto, 2014, Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Akuntabilitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris KAP di Semarang). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hasanudin, Abdul, 2013, Variabel-variabel profesionalisme: Studi Empiris Pada Internal Auditor Sektor Publik di Lingkungan Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat. *Tesis magister Sains Akuntansi*. Universitas Diponegoro.
- Hasanudin, Abdul, 2014, Antaseden dan Konsekuensi Variabel-Variabel Profesionalisme: Studi Empiris Pada Internal Auditor Sektor Publik di Lingkungan Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat. *Tesis Magister Sains Akuntansi*, Universitas Diponegoro.
- Herawaty, Arlen., Yulius, 2013, Pengaruh Profesionalisme Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan

Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 11 No.1

Ikhsan, Arfan, 2014, Profesionalisme Auditor pada Kantor Akuntan Publik Dilihat dari Perbedaan Gender Kantor Akuntan Publik dan Hirarki Jabatannya. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 9, No.2

Kautsarrahmelia, Tania, 2013 *Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pertimbangan Profesional Auditor terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit Terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit*.

Kusuma, Novanda, 2013, Pengaruh Profesionalisme Auditor Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas, *Skripsi* S1 Universitas Diponegoro, Semarang.

Koroy, Tri Ramaraya, 2013, *Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Auditor*. Symposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.

Khairiah, Syafina, 2015, Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor BPK Perwakilan Propinsi Sumatera Utara terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah, Tesis Sekolah Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara Medan.

Lisnawati, 2015, *Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Independensi, Keahlian, Etika Profesi, Pengalaman Kerja dan Situasi Auditor Terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit*. Universitas Negeri Lampung.

Mardiyah, Aida, Hendro, 2014, *Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Symposium Nasional Akuntansi IX, Padang.

Norman, 2013, pengaruh pengalaman kerja dan pertimbangan profesional auditor terhadap kualitas bahan bukti audit. *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi.

Praditaningrum, Anugrah Suci, 2013, Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Audit Judgement (Studi Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi*. S1 Universitas Diponegoro, Semarang.

Putri, Permatasari, 2013, Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Tingkat Materialitas Audit Dalam Proses Pengauditan Laporan keuangan. *Skripsi*. S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Praditaningrum, Suci, 2014, Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit *Judgement* (Studi Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi*. S1 Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rahayu, Siti, Ely Suhayati, 2015, *Auditing*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suraida, Ida, 2013, Uji Model Etika, Kompetensi, Pengalaman, Audit dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor, *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara*, Vol. 9 No.2
- Sukendra, Yuniarta, 2015, Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pertimbangan Profesional Auditor terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Singgih, Elisha, Rangga, 2014, Pengaruh Independensi Pengalaman *Due Professional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit, Symposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto. 2014
- Sinaga, Marfin, Jaka, 2015, Analisis Pengaruh Profesionalisme Terhadap tingkat Materialitas Audit Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. Diponegoro *Journal Of Accounting*, Vol.1,No.2
- Tahar, Fahriah, 2014, Pengaruh Diskriminasi *Gender* dan Pengalaman Terhadap Profesionalitas Auditor. *Skripsi*. S1 Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Wardoyo, Seruni, 2011, Variabel Pengalaman Kerja dan Pertimbangan Profesional Auditor Terhadap Kualitas Bahan Bukti Audit. *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi.